

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada hakekatnya merupakan pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data untuk kegunaan tertentu. Metode merupakan suatu langkah yang berfungsi sebagai langkah dan cara untuk melakukan penelitian atau memperoleh pengetahuan sehingga kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dapat dilakukan secara terencana dan sistematis.

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (Library research), yakni data-data yang menjadi objek penelitian terdiri dari bahan-bahan kepustakaan. Studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan atau pustaka dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.¹ Sementara menurut Suwarno, Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.² Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan

¹ Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2003, h 1

² Suwarno Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2006, h 7

terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.³

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu sebuah metode yang secara umum didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang hasil data deskriptifnya berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat diamati. Metode ini disenut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang akan ditentukan di lapangan.⁴

Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video, dan lain-lain. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena mengutamakan pemahaman mendalam terhadap struktur kompleks dalam hadis, khususnya hadits

³ M. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2009, h 2

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, h 7

⁵ E.Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian*, Jakarta : Lembaga pengembangan dan pengukuran Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 1998, h 34

eskatologi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna, konteks, dan interpretasi hadis secara holistik sesuai dengan karakteristik unik hadits sebagai sumber literatur Islam.

Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menggali konteks sekitar hadits eskatologi, termasuk nilai-nilai budaya dan historis yang mempengaruhinya. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan fokus penelitian seiring pengembangan pemahaman, yang kritis dalam penelitian pustaka.

Pendekatan kualitatif memungkinkan analisis secara mendalam terhadap struktur bahasa hadis dan implikasinya, sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin memahami hadis eskatologi melalui teori strukturalisme. Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian pustaka atau library research, dimana berfokus kepada eksplorasi dan analisis literatur terkait hadis eskatologi tentang tanda-tanda kiamat dengan menggunakan teori sktrukturalisme.

B. Objek Penelitian

a. Sumber Data premier

Sumber data premier dalam penelitian kepustakaan adalah bahan-bahan yang berkaitan dengan buku-buku utama yang dijadikan sebagai rujukan utama dalam penulisan karya ilmiah. Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti bagaimana hadis-hadis eskatologi dipahami dengan pendekatan teori strukturalisme

Sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data disebut sumber data primer.⁶ Teks hadits eskatologi dari sumber-sumber terpercaya dalam literatur Islam. Pustaka primer dalam penelitian ini mencakup hadits-hadits eskatologi yang berasal dari sumber-sumber klasik Islam seperti *Kitab Hadis Sahih Bukhari* yang ditulis oleh Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah bin Bardizbah al-Bukhari, *Kitab Sahih Muslim* yang ditulis oleh Imam Abul Husain Muslim bin al-Hajaj bin muslim bin ward bin kushayr al-Nisaburi, *Kitab Sunan Abu Dawud* yang ditulis oleh Imam Abu Dawud Sulaiman bin al-Ash`ath bin ishaq al-Sijistani, *Kitab Sunan Tirmizi* yang ditulis oleh Imam Abu Isa Muhammad bin Isa bin Sawrah al-Tirmidzi, *Kitab Sunan Nasa`I* yang ditulis oleh Imam Abu Abdurrahman Ahman bin Syuaib bin Ali al-Nasa`I, *Kitab Sunan Ibnu Majah* yang ditulis oleh Imam Abu Abdullah Muhammad bin Yazid bin Abdillah al-Qazwini al-Rabi`i dan Teks hadits yang relevan adalah hadits-hadits yang menggambarkan peristiwa eskatologi, tanda-tanda kiamat, dan akhirat.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang, data tersebut diperoleh dari proses melalui pengumpulan data yang berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagaan, serta referensi-referensi atau aturan yang memiliki relevansi dengan fokus dengan maksud dan tujuan penelitian ini.⁷ Adapun data sekunder berkaitan dengan buku-buku penunjang yang berfungsi untuk menguatkan sumber

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, h 225

⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial, Kuantitatif dan kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008, h 77

premier tersebut adalah Literatur-literatur yang membahas teori Strukturalisme dalam memahami kajian hadis-hadis eskatologi.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Dina Zubaidah Penelitian dari IAIN Kediri ini menganalisis hadis tentang sendawa dalam konteks eskatologi dengan pendekatan ma'ani al-harfiyah, yang menekankan pada makna literal dan kontekstual dalam memahami teks hadis.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Hidhayatul Hilman Tesis dari UIN Malang ini membahas ayat-ayat eskatologis dalam Al-Qur'an dan mengaitkannya dengan hadis-hadis yang relevan, memberikan perspektif komprehensif tentang konsep hari akhir dalam Islam.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Noor Azma Mohamad Khassim, Artikel ini menganalisis pandangan Said Nursi, seorang pemikir Islam dari Turki, tentang eskatologi. Ia menekankan pentingnya memahami tanda-tanda kiamat dalam konteks moral dan spiritual, serta bagaimana hal tersebut memengaruhi kehidupan umat Islam.

C. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian. karena mengumpulkan data adalah tujuan utama penelitian. Karena penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan, maka metode pengumpulan datanya adalah pengumpulan data kepustakaan, dengan menggunakan bahan pustaka yang sesuai dengan topik pembahasan.

Penelitian ini adalah penelitian pustaka, dan penulis mengembangkan prosedur pengumpulan data yang dirumuskan oleh Edward Carr yaitu: Pertama, pembaca sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini dan menuliskan hal-hal yang dikemukakan dengan dalam tulisan-tulisan. Kedua, Menyingkirkan sumber-sumber yang telah dibaca dalam bersifat umum dan mengambil hal-hal yang penting dan kemudian memusatkan perhatian kembali yang relevan dengan penelitian ini.⁸

Penelitian menggunakan model penelitian kepustakaan. Data-data yang dikumpulkan dari berbagai dokumen kepustakaan yang terkait dengan objek penelitian. Pengumpulan data ini dikenal dengan teknik dokumentasi. Dokumen dalam hal ini berupa data yang didasarkan atas jenis sumber tulisan tentang hadis-hadis eskatologi tentang tanda-tanda kiamat.

D. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian. Karena mengumpulkan data adalah tujuan utama dalam sebuah penelitian. Karena penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan, maka metode pengumpulan datanya adalah pengumpulan data kepustakaan, dengan menggunakan bahan pustaka yang sesuai dengan topik pembahasan.⁹

Adapun langkah-langkah yang penulis ambil sebagai berikut, Menentukan objek formal yang menjadi kajian dalam penelitian ini, maka penulis mengambil

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jogjakarta:Yayasan penerbit Psikologi UGM: 1996,

⁹ Yasif, dkk, *Makna dan manfaat Tafsir Maudhui*, Bandung, Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djadi: Bandung, 2021, h 12

tema hadis-hadis eskatologi tentang tanda-tanda kiamat, setelah objek formal telah ditentukan maka penulis akan mengumpulkan hadis-hadis eskatologi yang terkait dengan tanda-tanda kiamat, Setelah hadis di temukan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis hadis-hadis eskatologi dengan menggunakan teori strukturalisme.

